

**PENDIDIKAN MORAL SEABAGAI UPAYA PENCEGAHAN DEGRADASI
KARAKTER PADA ANAK MADRASAH IBTIDA'YAH**

Amaliatus Shofiah¹, Firdaus Ainul Yaqin², Farich Purwantoro³,
PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong¹
PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong²
PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong³
amaliatusshofiaahofia@gmail.com¹ , firdos@gmail.com² ,
farich.physics@gmail.com³

ABSTRACT

The phenomenon of character degradation in elementary school-aged children has become a serious issue in the world of education in recent years. Technological developments, globalization, and weak social environmental supervision have led to the emergence of undisciplined behavior, low responsibility, minimal manners, and a decline in honesty in children's daily lives. Furthermore, collaboration between families, schools, and communities is essential in shaping children's character. This situation presents a major challenge for Madrasah Ibtida'iyah (MI), as an Islamic-based elementary educational institution that not only carries out the task of developing cognitive aspects, but also the formation of students' morals and ethics from an early age. Moral education is a crucial component in shaping a good personality, as it equips students with the ability to understand the values of goodness, distinguish right from wrong, and apply them in life. However, in practice, the implementation of moral education at MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong is not optimal. Contributing factors include a lack of environmental role models, minimal integration of moral values in learning, and the negative influence of social media and social interactions. If left unchecked, character degradation will continue to increase and impact future social life. The main problem of this research is how moral education plays a role in preventing character degradation in children, especially in the MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong environment. This study aims to analyze the role of moral education as an effort to prevent character degradation and identify strategies that can be applied to strengthen moral

values in MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong students. Theoretically, the results of this study are expected to enrich the study of moral education in the context of Islamic-based basic education. Practically, this research can be a reference for teachers, schools, and stakeholders to develop effective learning strategies in instilling moral values and preventing character degradation from an early age.

Keywords: character degradation, moral education, Madrasah Ibtida'iyah, character building

ABSTRAK

Fenomena degradasi karakter pada anak usia sekolah dasar menjadi persoalan serius dalam dunia pendidikan beberapa tahun terakhir. Perkembangan teknologi, arus globalisasi, serta lemahnya pengawasan lingkungan sosial menyebabkan munculnya perilaku kurang disiplin, rendahnya tanggung jawab, minimnya sopan santun, dan menurunnya kejujuran dalam keseharian anak. Selain itu, kolaborasi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat sangat diperlukan dalam pembentukan karakter anak dalam Kondisi ini menjadi tantangan besar bagi Madrasah Ibtida'iyah (MI) sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman yang tidak hanya mengemban tugas pengembangan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak dan moral peserta didik sejak dini. Pendidikan moral merupakan komponen penting dalam membentuk kepribadian yang baik, karena membekali siswa kemampuan memahami nilai kebaikan, membedakan benar dan salah, serta menerapkannya dalam kehidupan. Namun dalam praktiknya, penerapan pendidikan moral di MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong belum optimal. Faktor penyebabnya meliputi kurangnya keteladanan lingkungan, minimnya integrasi nilai moral dalam pembelajaran, serta pengaruh negatif media sosial dan pergaulan. Jika dibiarkan, degradasi karakter akan terus meningkat dan berdampak pada kehidupan sosial di masa depan. Permasalahan utama penelitian ini adalah bagaimana peran pendidikan moral dalam mencegah degradasi karakter pada anak, khususnya di lingkungan MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong. Penelitian ini bertujuan menganalisis peran pendidikan moral sebagai upaya pencegahan degradasi karakter serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan untuk

memperkuat nilai-nilai moral pada siswa MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong. Secara teoretis, hasil penelitian diharapkan memperkaya kajian pendidikan moral dalam konteks pendidikan dasar berbasis keislaman. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pemangku kepentingan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai moral dan mencegah degradasi karakter sejak dini.

Kata kunci: degradasi karakter, pendidikan moral, Madrasah Ibtida'iyah, pembentukan akhlak

A. Pendahuluan

Fenomena degradasi karakter pada anak usia sekolah dasar semakin menjadi perhatian serius di dunia pendidikan (Rakhmawati & Handayani, 2024). Perkembangan teknologi, arus globalisasi, serta lemahnya pengawasan lingkungan sosial turut memengaruhi perilaku anak (Harefa, 2022). Tidak sedikit anak yang mulai menunjukkan sikap kurang disiplin, rendahnya rasa tanggung jawab, kurangnya sopan santun, serta menurunnya nilai kejujuran dalam kehidupan sehari-hari (Lestari, 2023). Kondisi ini tentu menjadi tantangan besar, terutama bagi lembaga pendidikan dasar seperti Madrasah Ibtida'iyah (MI) yang memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak dini (Komariyah, 2023).

Terutama MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong sebagai lembaga pendidikan dasar berbasis keislaman tidak hanya bertugas mengembangkan aspek kognitif peserta didik, tetapi juga memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk akhlak dan moral siswa (Alfiyah & Hariyadi, 2022) Pendidikan moral menjadi salah satu komponen

penting dalam proses pendidikan, karena berfungsi sebagai landasan dalam membentuk kepribadian yang baik (Purwantoro, 2023). Melalui pendidikan moral, siswa diharapkan mampu memahami nilai-nilai kebaikan, membedakan antara yang benar dan salah, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan et al., 2019)

Namun, dalam praktiknya, penerapan pendidikan moral di sekolah sering kali belum berjalan secara optimal (Wijayanti et al., 2022). Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya keteladanan dari lingkungan sekitar, minimnya integrasi nilai moral dalam pembelajaran, serta pengaruh negatif dari media sosial dan lingkungan pergaulan (Kristanti et al., 2025) Jika kondisi ini terus dibiarkan, maka degradasi karakter pada anak akan semakin meningkat dan berdampak pada kehidupan sosial di masa mendatang (Ramadhani et al., 2025)

Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peran pendidikan moral dalam mencegah terjadinya degradasi karakter pada

anak, khususnya di lingkungan MI (Amalia & Zuhro, 2022). Permasalahan ini penting untuk dikaji mengingat pendidikan dasar merupakan fase krusial dalam pembentukan karakter individu (Rifana & Ramadhan, 2023).

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pendidikan moral sebagai upaya pencegahan degradasi karakter pada anak Madrasah Ibtida'iyah, serta mengidentifikasi strategi yang dapat diterapkan dalam proses pendidikan untuk memperkuat nilai-nilai moral pada siswa (Yufarika et al., 2025)

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai pendidikan moral dalam konteks pendidikan dasar berbasis keislaman (Kamila, 2023). Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, sekolah, dan pihak terkait dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral serta mencegah degradasi karakter pada

anak sejak dini (Prihatmojo & Badawi, 2020).

B. Metode Penelitian

Peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif yang memperoleh data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan siswa secara langsung. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pendidikan moral di lingkungan sekolah MI, seperti interaksi guru dan siswa, pembiasaan nilai moral, serta perilaku siswa dalam keseharian di MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong. Data dan sumber data pada penelitian ini menggunakan data primer dan skunder, data primer meliputi data yang diperoleh langsung dari subyek berupa hasil wawancara dan observasi secara langsung yang berkaitan dengan judul dan rumusan masalah, sedangkan data skunder adalah data pelengkap dalam suatu penelitian. Sumber data sekunder yaitu data tambahan atau pendukung yang di dapat dari MI Kholafiyah Syafi'iyah Zainul Hasan Genggong untuk melengkapi sumber data primer dari kegiatan penelitian. Adapun

analisis data yang di gunakan yaitu *Data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (verifikasi data). Dalam penelitian ini peneliti memakai beberapa teknik keabsahan data sebagai berikut: 1. Kecukupan referensi dengan cara menghimpun sumber data sebanyak mungkin melalui beberapa narasumber, buku-buku perustakaan, karya ilmiah. 2. Ketentuan pengamatan untuk meningkatkan ketekunan, melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. 3. Triangulasi data meliputi berbagai sumber data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi, Adanya triangulasi pengamat diluar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan datanya.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Penerapan Pendidikan Moral sebagai Upaya Pencegahan Degradasi Karakter pada Anak Madrasah Ibtida'iyah

Berdasarkan hasil kajian dari berbagai literatur dan penelitian terdahulu, penerapan pendidikan moral di Madrasah Ibtida'iyah Zainul Hasan Genggong dilakukan melalui

berbagai kegiatan yang terintegrasi dalam proses pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari di lingkungan sekolah (Arifin et al., 2023) Pendidikan moral tidak hanya diajarkan dalam bentuk teori, tetapi juga diterapkan melalui pembiasaan dan keteladanan yang dilakukan oleh guru serta seluruh warga sekolah (Muslimah et al., 2024) Penerapan pendidikan moral di Madrasah Ibtida'iyah umumnya dilakukan melalui kegiatan pembiasaan seperti membaca doa sebelum dan sesudah pembelajaran, mengucapkan salam, menjaga kebersihan, disiplin waktu, serta melaksanakan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan membaca Al-Qur'an (Fatimah, 2021) Selain itu, guru juga memberikan nasihat dan motivasi kepada siswa mengenai pentingnya memiliki akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari (Mufidah, 2023). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keteladanan guru menjadi salah satu metode yang paling efektif dalam pendidikan moral. Guru yang menunjukkan sikap disiplin, jujur, sopan, dan bertanggung jawab cenderung lebih mudah ditiru oleh siswa (Muslimah et al., 2024). Selain itu, penerapan sistem reward

dan punishment turut membantu dalam membentuk perilaku positif siswa (Rinaldi & Syahrin, 2026). Pendidikan moral di Madrasah Ibtida'iyah memiliki peran penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini (Kurniawati, 2025). Penerapan pendidikan moral melalui pembiasaan dan keteladanan menunjukkan bahwa pembentukan karakter tidak cukup dilakukan melalui penyampaian materi semata, melainkan harus diwujudkan dalam perilaku nyata yang dilakukan secara terus - menerus (Reksamunandar & Hadirman, 2022). Pembiasaan kegiatan positif seperti disiplin waktu, berdoa, serta menjaga sopan santun membantu siswa memahami dan menerapkan nilai moral dalam kehidupan sehari-hari. Melalui proses pembiasaan, perilaku baik akan tertanam secara perlahan hingga menjadi karakter dalam diri anak. Selain pembiasaan, keteladanan guru juga menjadi faktor utama dalam keberhasilan pendidikan moral. Anak usia Madrasah Ibtida'iyah cenderung meniru perilaku orang dewasa di sekitarnya. Oleh karena itu, guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai figur teladan dalam membentuk sikap dan perilaku

siswa. Penerapan pendidikan moral juga semakin kuat dengan adanya kegiatan religius di lingkungan madrasah. Nilai-nilai keislaman yang diterapkan dalam aktivitas sehari-hari membantu siswa memahami pentingnya akhlak mulia sebagai bagian dari kehidupan seorang muslim. Dengan demikian, pendidikan moral menjadi salah satu upaya efektif dalam mencegah degradasi karakter pada anak (Muslimah et al., 2024).

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Pendidikan Moral sebagai Upaya Pencegahan Degradasi Karakter pada Anak Madrasah Ibtida'iyah

Berdasarkan hasil kajian penelitian, terdapat beberapa faktor pendukung dalam penerapan pendidikan moral di Madrasah Ibtida'iyah. Faktor pendukung tersebut meliputi peran guru sebagai teladan, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang religius, serta adanya program pembiasaan karakter di sekolah (Revalina et al., 2023). Kerja sama antara sekolah dan keluarga juga menjadi faktor penting dalam membentuk karakter siswa secara konsisten (Fatimah, 2021). Selain itu, kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan

peringatan hari besar Islam menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai moral kepada siswa. Lingkungan sekolah yang kondusif dan budaya disiplin turut membantu keberhasilan pendidikan moral (Hazyimara et al., 2023). Namun demikian, penelitian juga menemukan beberapa faktor penghambat dalam penerapan pendidikan moral. Faktor penghambat tersebut antara lain pengaruh negatif teknologi dan media sosial, kurangnya pengawasan orang tua, lingkungan pergaulan yang kurang baik, serta rendahnya kesadaran sebagian siswa terhadap pentingnya nilai moral (Fauziah, 2025). Selain itu, kesibukan orang tua juga menyebabkan kurangnya perhatian terhadap perkembangan karakter anak di rumah (Mahtumah, 2023). Keberhasilan penerapan pendidikan moral tidak terlepas dari adanya faktor pendukung yang saling berkaitan. Guru sebagai teladan memiliki peran besar dalam memberikan contoh perilaku positif kepada siswa. Sikap guru yang disiplin, jujur, dan bertanggung jawab akan memberikan pengaruh yang baik terhadap pembentukan karakter anak (Jannah, 2023). Dukungan keluarga juga

menjadi faktor penting dalam pendidikan moral. Anak yang mendapatkan perhatian dan pembinaan moral dari orang tua cenderung lebih mudah menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kerja sama antara sekolah dan orang tua sangat diperlukan agar pendidikan moral dapat berjalan secara maksimal (Hazyimara et al., 2023). Di sisi lain, perkembangan teknologi dan media sosial menjadi tantangan besar dalam pembentukan karakter anak. Penggunaan teknologi yang tidak terkontrol dapat memberikan pengaruh negatif terhadap perilaku siswa, seperti menurunnya sopan santun dan kedisiplinan (Aulia et al., 2022). Selain itu, lingkungan pergaulan yang kurang baik juga dapat memengaruhi sikap dan perilaku anak. Kurangnya pengawasan orang tua akibat kesibukan pekerjaan turut menjadi hambatan dalam penerapan pendidikan moral. Anak yang kurang mendapatkan perhatian dan bimbingan cenderung lebih mudah terpengaruh oleh lingkungan sekitar (Triansyah et al., 2024). Oleh karena itu, diperlukan sinergi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam

menciptakan lingkungan yang mendukung pembentukan karakter anak. demikian, penerapan pendidikan moral sebagai upaya pencegahan degradasi karakter pada anak Madrasah Ibtida'iyah dapat berjalan dengan baik apabila didukung oleh lingkungan yang positif, keteladanan guru, serta keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak (Prihatmojo & Badawi, 2020).

D. Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pendidikan moral di Madrasah Ibtida'iyah memiliki peran yang sangat penting dalam upaya pencegahan degradasi karakter pada anak. Pendidikan moral diterapkan melalui berbagai kegiatan, seperti pembiasaan perilaku positif, keteladanan guru, pemberian nasihat dan motivasi, serta kegiatan religius yang dilakukan secara rutin di lingkungan sekolah. Penerapan tersebut membantu menanamkan nilai-nilai karakter seperti disiplin, kejujuran, tanggung jawab, sopan santun, dan kepedulian sosial pada diri siswa. Selain itu, keberhasilan penerapan pendidikan moral dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, antara lain peran guru

sebagai teladan, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang religius, serta adanya program pembiasaan karakter di sekolah. Kerja sama antara sekolah dan keluarga juga menjadi faktor penting dalam membentuk karakter anak secara berkelanjutan. Namun, dalam pelaksanaannya terdapat beberapa faktor penghambat, seperti pengaruh negatif teknologi dan media sosial, kurangnya pengawasan orang tua, serta lingkungan pergaulan yang kurang mendukung. Faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi perilaku dan perkembangan karakter anak apabila tidak diimbangi dengan pendidikan moral yang baik. Dengan demikian, pendidikan moral perlu diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan melalui sinergi antara sekolah, keluarga, dan lingkungan masyarakat agar mampu membentuk karakter anak yang baik serta mencegah terjadinya degradasi karakter pada anak Madrasah Ibtida'iyah Zainul Hasan Genggong.

DAFTAR PUSTAKA

Alfiyah, S., & Hariyadi, B. (2022). Internalisasi pendidikan akhlak dalam menguatkan karakter

- Islami siswa MI Perwanida Blitar. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 110–133.
- Amalia, N. F., & Zuhro, D. H. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2370–2379.
- Arifin, M. R., Arisanti, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Analisa Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Sekolah Bersih Dan Sehat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7.
- Aulia, N., Nurdiyana, N., & Hadi, S. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial siswa. *Journal of Education and Culture*, 2(1), 64–70.
- Fatimah, N. (2021). *Proses penugasan terstruktur untuk membentuk karakter disiplin siswa: Studi kasus di SDI Unggulan Asy-Syafi'iyah At-Tijaniyyah Kebonagung Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fauziah, D. N. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 118–129.
- Gunawan, I., Sauri, S., & Ganeswara, G. M. (2019). Internalisasi nilai moral melalui keteladanan guru pada proses pembelajaran di ruang kelas. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 17(1).
- Harefa, A. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 271–277.
- Hazyimara, K., Suwarni, W. S. D., & Indriani, F. (2023). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sebagai Respon Terhadap Degradasi Moral. *At Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1057–1068.
- Jannah, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Sopan Santun Pada Siswa Kelas V Sd X Guguk Malalo. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah*

- Ibtidaiyah*, 48–55.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Komariyah, S. (2023). Peran Madrasah Ibtidaiyah dalam Pendidikan Karakter. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 22–36.
- Kristanti, T. Y., Haryono, H., Ellianawati, E., & Avrilianda, D. (2025). Literature Review: Dampak Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar (2018–2024). *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 10(1), 59–66.
- Kurniawati, V. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Budaya Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133–151.
- Lestari, S. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Nilai Terhadap Perkembangan Moral Dan Karakter Siswa SD*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rxe56>.
- Mahtumah, M. (2023). Peran Guru sebagai Teladan (Modeling the Way) dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1(5), 17–29.
- Mufidah, N. Z. (2023). Pentingnya Lingkungan Sebagai Pembentuk Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Di Era Modern. *Indonesian Journal Education Basic*, 1(2), 79–87.
- Muslimah, N., Surana, D., & Rachmah, H. (2024). Internalisasi Nilai Akhlak Karimah Pada Peserta Didik Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Di Madrasah Ibtidaiyah. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 325–349.
- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>

- Purwantoro, F. (2023). Peran Lingkungan Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 74–80.
- Rakhmawati, D., & Handayani, A. (2024). Pendidikan karakter anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 15–21.
- Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar untuk membangun generasi berkualitas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151–160.
- Reksamunandar, R. P., & Hadirman, H. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan guru. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(01), 27–38.
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi moral siswa dalam penerapan nilai-nilai pancasila ditinjau. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 53–62.
- Rifana, F., & Ramadhan, W. (2023). Implementasi Pembentukan Nilai Moral dan Sikap Toleransi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 62–77.
- Rinaldi, T., & Syahrin, M. A. (2026). Pengaruh Pembiasaan Ibadah dan Keteladanan Guru terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 110–125.
- Triansyah, A. A., Ramli, M. D., Sultan, L. M., Suryana, V., & Putra, A. T. A. (2024). PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 5(4).
- Wijayanti, D., Pratomo, W., & Fitri, H. S. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 130–139.
- Yufarika, S. D. A. D., Supriyatno, T., & Zuhriyah, I. A. (2025). Strategi

- pembentukan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 552–573.
- Alfiyah, S., & Hariyadi, B. (2022). Internalisasi pendidikan akhlak dalam menguatkan karakter Islami siswa MI Perwanida Blitar. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 110–133.
- Amalia, N. F., & Zuhro, D. H. (2022). Analisis Manajemen Pendidikan Karakter Madrasah Ibtidaiyah dalam Mewujudkan Generasi Berakhlakul Karimah. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2370–2379.
- Arifin, M. R., Arisanti, K., & Mufidah, N. Z. (2023). Analisa Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mewujudkan Sekolah Bersih Dan Sehat. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 7.
- Aulia, N., Nurdiyana, N., & Hadi, S. (2022). Pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial siswa. *Journal of Education and Culture*, 2(1), 64–70.
- Fatimah, N. (2021). *Proses penugasan terstruktur untuk membentuk karakter disiplin siswa: Studi kasus di SDI Unggulan Asy-Syafi'iyah At-Tijaniyyah Kebonagung Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Fauziah, D. N. (2025). PENGARUH PENGGUNAAN GADGET TERHADAP PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Edukasi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 118–129.
- Gunawan, I., Sauri, S., & Ganeswara, G. M. (2019). Internalisasi nilai moral melalui keteladanan guru pada proses pembelajaran di ruang kelas. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 17(1).
- Harefa, A. (2022). Pengaruh globalisasi terhadap perilaku sosial siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 271–277.
- Hazyimara, K., Suwarni, W. S. D., & Indriani, F. (2023). Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Sebagai Respon Terhadap Degradasi Moral. *At*

- Turots: Jurnal Pendidikan Islam*, 1057–1068.
- Jannah, M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Degradasi Moral Sopan Santun Pada Siswa Kelas V Sd X Guguk Malalo. *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 48–55.
- Kamila, A. (2023). Pentingnya pendidikan agama Islam dan pendidikan moral dalam membina karakter anak sekolah dasar. *Al-Furqan: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 2(5), 321–338.
- Komariyah, S. (2023). Peran Madrasah Ibtidaiyah dalam Pendidikan Karakter. *PREMIERE: Journal of Islamic Elementary Education*, 5(1), 22–36.
- Kristanti, T. Y., Haryono, H., Ellianawati, E., & Avrilianda, D. (2025). Literature Review: Dampak Media Sosial terhadap Pembentukan Karakter Peserta Didik Sekolah Dasar (2018–2024). *Ilmu Pendidikan: Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Kependidikan*, 10(1), 59–66.
- Kurniawati, V. (2025). Implementasi Pendidikan Karakter Islami melalui Budaya Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Studi Pendidikan Dasar*, 3(2), 133–151.
- Lestari, S. (2023). *Pengaruh Pembelajaran Berbasis Nilai Terhadap Perkembangan Moral Dan Karakter Siswa SD*. Open Science Framework. <https://doi.org/10.31219/osf.io/rxe56>.
- Mahtumah, M. (2023). Peran Guru sebagai Teladan (Modeling the Way) dalam Pembentukan Karakter Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 1(5), 17–29.
- Mufidah, N. Z. (2023). Pentingnya Lingkungan Sebagai Pembentuk Karakter Anak Usia Sekolah Dasar Di Era Modern. *Indonesian Journal Education Basic*, 1(2), 79–87.
- Muslimah, N., Surana, D., & Rachmah, H. (2024). Internalisasi Nilai Akhlak Karimah Pada Peserta Didik Melalui Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Di Madrasah Ibtidaiyah. *POTENSIA: Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 325–349.

- Prihatmojo, A., & Badawi, B. (2020). Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Mencegah Degradasi Moral di Era 4.0. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 4(1), 142. <https://doi.org/10.20961/jdc.v4i1.41129>
- Purwanto, F. (2023). Peran Lingkungan Madrasah dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. *Awwaliyah: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 74–80.
- Rakhmawati, D., & Handayani, A. (2024). Pendidikan karakter anak sekolah dasar di era digital. *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 15–21.
- Ramadhani, O., Marsanda, A., Damayanti, P. D., Suriansyah, A., & Cinantya, C. (2025). Pentingnya pendidikan karakter di sekolah dasar untuk membangun generasi berkualitas. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(1), 151–160.
- Reksamunandar, R. P., & Hadirman, H. (2022). Pembentukan karakter siswa melalui pembiasaan dan keteladanan guru. *Jurnal Cendekia Media Komunikasi Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 14(01), 27–38.
- Revalina, A., Moeis, I., & Indrawadi, J. (2023). Degradasi moral siswa dalam penerapan nilai-nilai pancasila ditinjau. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 53–62.
- Rifana, F., & Ramadhan, W. (2023). Implementasi Pembentukan Nilai Moral dan Sikap Toleransi Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1), 62–77.
- Rinaldi, T., & Syahrin, M. A. (2026). Pengaruh Pembiasaan Ibadah dan Keteladanan Guru terhadap Kecerdasan Emosional Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 4(2), 110–125.
- Triansyah, A. A., Ramli, M. D., Sultan, L. M., Suryana, V., & Putra, A. T. A. (2024). PERAN KELUARGA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER ANAK DI ERA DIGITAL. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kreatif*, 5(4).
- Wijayanti, D., Pratomo, W., & Fitri, H.

S. (2022). Analisis Penerapan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 7(2), 130–139.

Yufarika, S. D. A. D., Supriyatno, T., & Zuhriyah, I. A. (2025). Strategi pembentukan karakter religius di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 9(2), 552–573.